

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Klungkung

Ni Kadek Dwi Kurnia Utami^{1*}, Ni Putu Lisa Ermawatiningsih², I Ketut Sunarwijaya³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email:ernawatiningsih.lisa@unmas.ac.id²

ABSTRACT

An accounting information system's ability to transform electronic data into useful information and produce the necessary formal reports on time and in a high-quality manner is an illustration of how well this goal is accomplished. The goal of the accounting information system is to produce information that is accurate, complete, reliable, timely, and easy to understand. The purpose of this study is to examine the impact of personal technical skills, user participation, and the quality of the system on the efficiency of accounting information systems. 141 people from 23 LPD in the Klungkung District comprised the study population. The purposive sampling method was used to select 58 individuals for this study's sample. Multiple linear regression analysis is the analytical technique that will be utilized to test the hypothesis. The findings demonstrated that the accounting information system's effectiveness was positively impacted by user participation, information technology use, and quality of information, while the system's quality and personal technical skills had no bearing on its effectiveness. The Village Credit Institution in the Klungkung District hopes that this study will boost the efficiency of accounting information systems at the institution by boosting the performance of those who use them.

Keywords: *Effectiveness of accounting information systems, system quality, utilization of information technology, user participation and personal technical skills.*

PENDAHULUAN

Fungsi utama lembaga keuangan adalah menerima simpanan dari masyarakat umum, mendistribusikan kembali simpanan tersebut ke berbagai proyek, dan mendapatkan pengembalian atas simpanan tersebut dalam bentuk bunga atau persentase dari total. Lembaga Perkreditan Desa merupakan salah satu dari sedikit bank yang ada di Bali (LPD). Dengan bantuan sistem informasi akuntansi, pemrosesan data di LPD disederhanakan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi. Memiliki sistem informasi akuntansi yang andal akan membantu memastikan bahwa laporan dihasilkan dengan cepat, akurat, dan dengan tingkat detail yang sesuai untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Suatu sistem yang dapat mengubah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan bagi kebutuhan penggunaannya untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat dikenal dengan sistem informasi akuntansi (Jogiyanto, 2009:227). Sesuai dengan Romney dan Steinbart (2016:473), sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal di perusahaan yang bertugas menyiapkan informasi keuangan, informasi yang diterima dengan mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi bisnis. Setiap tugas harus direncanakan dan dilaksanakan dengan tepat sesuai dengan rencana agar dapat diselesaikan dengan sukses. Efektivitas menyiratkan bahwa informasi harus mematuhi dan sepenuhnya mendukung tugas pengguna dan proses bisnis, dan harus disampaikan pada waktu yang tepat dan dalam format yang sesuai dengan format sebelumnya (Susanto 2013:39). Efektivitas adalah ukuran seberapa baik tugas tertentu diselesaikan dalam suatu organisasi. Ketika informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sistem, maka sistem tersebut dianggap efektif.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang mempunyai karakteristik khusus. Lembaga perkreditan desa (LPD) memiliki kaitan yang sangat erat dengan desa pakraman, oleh sebab itu LPD mempunyai karakteristik khusus dan unik yang memperlihatkan nuansa dari tradisi Bali. Lembaga perkreditan desa adalah lembaga keuangan mikro yang berada di setiap desa adat dalam wilayah Provinsi Bali yang berdiri pada Tahun 1985. Tata kelola yang

baik serta menanamkan unsur keunikan budaya dan kepengurusan yang transparan LPD dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain baik bank ataupun non bank. Melalui visi dari LPD yakni menjadikan LPD sebagai lembaga keuangan mikro yang lahir dari, oleh dan untuk masyarakat desa pakraman dengan tetap mengedepankan pelayanan yang professional, meningkatkan koordinasi dengan seluruh komponen terkait serta dengan menjaga kelangsungan usaha LPD sehingga pembangunan di desa lebih optimal.

LPD saat ini tidak terlepas dari persaingan global dan dapat menimbulkan *fraud*/ kecurangan. Seperti kasus yang terjadi pada LPD di Kabupaten Klungkung, salah satunya di Kecamatan Nusa Penida yaitu LPD Desa Adat Ped. Adanya kecurangan/*fraud* yang dilakukan oleh ketua LPD Desa Adat Ped beserta rekannya selaku petugas bagian kredit, keduanya dinyatakan bersalah karena melakukan korupsi penyalahgunaan/penyelewengan dana LPD Desa Adat Ped. Berdasarkan keterangan inspektorat, kerugian negara akibat penyalahgunaan anggaran LPD di Kecamatan Nusa Penida mencapai 4,42 miliar. Sebelumnya, pihak Kejaksaan telah menyita dana LPD Desa Adat Ped senilai Rp. 457.358.000 yang diduga hasil penyelewengan/penyalahgunaan yang dilakukan oleh pengurus LPD tersebut. Hal ini menunjukkan ketidakmampuan lembaga perkreditan desa se-Kabupaten Klungkung untuk mendeteksi kecurangan yang dilakukan di LPD karena implementasi sistem informasi akuntansi yang kurang memadai, sumber daya manusia yang tidak memadai, dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang sistem informasi akuntansi yang mereka miliki. Sebagai hasil dari kejadian baru-baru ini, wawasan tentang elemen yang mempengaruhi efisiensi sistem informasi akuntansi menjadi sangat penting. Kualitas sistem, kualitas informasi, penggunaan TI, keterlibatan pengguna, dan kompetensi teknis individu merupakan pertimbangan penting.

Jogiyanto (2007:12) menyatakan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran kualitas sistem. Aman untuk mengatakan bahwa kualitas sistem adalah cerminan dari sistem informasi secara keseluruhan dan memberikan penekanan khusus pada seberapa baik sistem tersebut melayani pengguna. Kualitas keluaran sistem berbanding lurus dengan kualitas perangkat lunak dan perangkat kerasnya. Kualitas Agar sistem informasi akuntansi organisasi berhasil, ia harus memberikan hasil yang berkualitas tinggi, berguna, akurat, dan dapat dilacak. Kajian oleh Handoko (2017), Tammar (2022), Pratiwi (2019), dan Aji (2021) semuanya menemukan bahwa kualitas sistem informasi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian Afif (2021) dan Simon (2014) bertentangan dengan pandangan tersebut dengan menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi.

Kemampuan perusahaan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk membantu pengambilan keputusan, koordinasi, kontrol, dan visibilitas keseluruhan bergantung pada kualitas informasi tersebut. Sejauh mana informasi dapat secara konsisten memenuhi persyaratan dan harapan semua orang yang membutuhkan informasi ini untuk melaksanakan proses mereka, serta sejauh mana informasi digunakan, berkorelasi langsung dengan kualitasnya. Menurut penelitian Handayani (2010), Rukmiyati (2016), Dewi et al. (2013), dan Dahlia et al. (2017) antara lain kualitas data yang dikumpulkan berdampak positif terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi. Berbeda dengan apa yang disarankan oleh temuan penelitian yang dilakukan oleh Cholid Fauzi (2015) dan Afif (2021), dimana penulis menyimpulkan bahwa kualitas informasi tidak berpengaruh pada efisiensi sistem informasi akuntansi.

Untuk menghasilkan keuntungan yang mungkin bernilai bagi pemakainya, teknologi informasi secara umum dapat dimanfaatkan untuk menganalisis data, mengumpulkan, merakit, dan menyimpan data. Informasi yang dikumpulkan dimaksudkan untuk membantu identifikasi masalah, pengembangan solusi, dan evaluasi, sehingga kualitasnya menjadi sangat penting. Ketika sebuah bisnis atau organisasi memiliki akses ke informasi yang andal dan tepat waktu, hal itu dapat meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansinya dan merespons perubahan kebutuhan bisnis secara lebih efektif. Lestari (2017), Anggarini (2020), Febrianingsih (2015), Efendi (2016), dan Pardani (2017) semuanya menemukan bahwa sistem informasi akuntansi lebih efisien ketika memanfaatkan teknologi informasi secara fleksibel. Terlepas dari temuan yang bertentangan dari studi oleh Indah Ratnaningsih (2014), Candra (2017), dan

Natalia (2019), telah dikemukakan bahwa penggunaan TI yang bervariasi tidak berdampak pada efisiensi sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, studi oleh Ari et al. (2014) menunjukkan bahwa karakteristik penggunaan TI mengurangi efisiensi sistem informasi akuntansi.

Partisipasi user, lebih khusus kolaborasi pengguna dalam pembuatan sistem informasi. Pengguna akan memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar atas sistem informasi jika mereka diberi kesempatan untuk berkontribusi pada desainnya, yang mengarah pada peningkatan efisiensi. Berbagai penelitian, termasuk oleh Nurhayati (2019), Pardani et al. (2017), Lestari (2017), dan Satria (2019), menemukan bahwa peningkatan keterlibatan pengguna meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Namun berbeda dengan temuan Baskara dan Wirajaya (2019), Lisa, dkk. (2021) menemukan bahwa keterlibatan pengguna tidak berdampak pada efisiensi sistem informasi akuntansi. Sedangkan menurut penelitian Pramidewi (2018), keterlibatan pengguna mengurangi efisiensi sistem informasi akuntansi.

Kapasitas seseorang untuk melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan pekerjaan berada di bawah kemampuan teknis mereka sendiri. Pengguna sistem informasi akuntansi ditentukan oleh kompetensi teknis mereka sendiri, yang mencakup keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman hidup mereka. Bakat teknis pribadi adalah keterampilan yang dimiliki seseorang berdasarkan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang dapat meningkatkan kesenangan mereka saat memanfaatkan SIA yang diadopsi oleh bisnis (Kameswara, 2013). Kemanjuran sistem informasi akuntansi dikatakan dipengaruhi secara positif oleh variabel keterampilan teknis pribadi, menurut studi oleh Adisanjaya, et al. (2017), Lestari, dkk. (2017), Suartika (2017), dan Satria (2019). Berlawanan dengan temuan penelitian Dewi (2020), Cahyani (2020) mengatakan bahwa variabel kompetensi teknis manusia tidak berpengaruh terhadap seberapa sukses sistem informasi akuntansi.

Pertanyaan yang dapat diajukan dalam penelitian ini, mengingat konteks permasalahan di atas, adalah baik tidaknya kualitas sistem, keakuratan data, penggunaan teknologi mutakhir, keterlibatan pengguna, dan keahlian. pengguna individu semuanya berdampak pada efisiensi pengolahan data akuntansi oleh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Klungkung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara kualitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kabupaten Klungkung dan faktor-faktor seperti kualitas sistem, kualitas informasi, pemanfaatan TI, partisipasi pengguna, dan keterampilan teknis individu. Manfaat bagi lembaga untuk memperbaiki atau mengelola keuangan lembaga agar dapat mengelola sumber daya manusia dengan lebih baik untuk masa depan perusahaan, sehingga memudahkan dalam menjalankan tugasnya guna meningkatkan efektivitas perusahaan kedepannya dan tercapainya kesejahteraan perusahaan adalah kontribusi para peneliti dalam penelitian ini.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Theory of Reasoned Action (TRA)

Fishbein, Icek, dan Ajzen dikreditkan dengan memelopori Theory of Reasoned Action (TRA) (1989:129). Niat perilaku dipengaruhi oleh norma masyarakat dan sikap individu terhadap perilaku, keduanya dibahas dalam teori TRA (Theory of Reasoned Action), yang memberikan penjelasan tentang bagaimana dan mengapa tindakan orang berubah (Eagle et al., 2013: 123). Menurut Fishbein dan Ajzen (1991:75), kemampuan seseorang untuk mengendalikan perilaku mereka bergantung pada kesadaran mereka akan tantangan yang mereka hadapi dalam melakukan tindakan yang diinginkan. Kekuatan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas dapat disimpulkan dari intensitas yang mereka inginkan untuk terlibat dalam tindakan itu. Sikap terhadap perilaku merupakan langkah selanjutnya dalam menjelaskan niat (sikap terhadap perilaku). Niat dihasilkan oleh sikap dan norma subyektif, yang keduanya akan berdampak pada Theory of Reasoned Action. Teori ini berhubungan erat dengan apa yang mendasari kita melakukan suatu kegiatan dan apa motif atau niat kita dalam menjalankan segala sesuatu yang kita kerjakan. Sehingga dalam upaya mengetahui dasar individu dalam melaksanakan kegiatannya serta motif atau niat apa yang diperelukan individu dalam menjalankan segala sesuatu yang akan dikerjakan.

Technology Acceptance Model (TAM)

TAM Davis, pertama kali disajikan pada tahun 1989, merupakan modifikasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) untuk tujuan memodelkan keterbukaan masyarakat terhadap teknologi baru. Keyakinan pengguna sistem informasi (tentang kegunaan sistem dan betapa sederhananya pengoperasiannya) menjelaskan mengapa mereka bertindak seperti yang mereka lakukan dan mengarah pada hasil untuk memenuhi kebutuhan mereka dan mencapai tujuan mereka. Seseorang lebih mungkin memanfaatkan teknologi sistem informasi secara efektif jika sistem itu intuitif, menghasilkan hasil yang nyata, dan menawarkan pengembalian investasi yang masuk akal dalam hal peningkatan produktivitas. Model TAM ini telah dikembangkan untuk menjelaskan kontributor utama sikap dan tindakan pengguna saat mengadopsi bentuk baru teknologi informasi. Karena fokusnya untuk menjelaskan aspek perilaku pengguna yang paling berpengaruh pada penerimaan teknologi, TAM telah menjadi salah satu model penelitian paling populer di bidang TI. Sehubungan dengan studi yang dilakukan pada pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas data, penyebaran TI, keterlibatan pengguna, dan kompetensi teknis.

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Untuk mengevaluasi kualitas sistem, kualitas itu sendiri dievaluasi, seperti yang dijelaskan oleh Jogiyanto (2007:12). Keluaran sistem informasi akuntansi yang berkualitas, relevansi, akurat, dan akuntabel didukung oleh sistem yang berkualitas. Semakin sukses sistem informasi akuntansi suatu perusahaan, semakin baik kualitas sistem yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Apa yang dapat ditarik dari rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

H₁: Kualitas Sistem berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Jogiyanto (2007:15) mengatakan bahwa kualitas informasi menilai kualitas keluaran sistem informasi. Ukuran kualitas informasi adalah potensinya untuk pertumbuhan yang tak terbatas, baik secara internal maupun eksternal (Barnes et al (2003). Artinya, output perusahaan dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan keputusannya sejauh kualitasnya cukup tinggi. Mengikuti dari apa yang telah dikatakan sejauh ini, berikut ini adalah versi hipotesis yang masuk akal:

H₂: Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Teknologi informasi (TI) mencakup semua alat dan metode (hardware, software, dan useware) yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengirimkan, memproses, menafsirkan, menyimpan, dan menggunakan informasi secara efektif (Warsita, 2008: 135). Ini berarti bahwa sistem informasi akuntansi organisasi dapat memperoleh manfaat dari pemanfaatan TI yang lebih baik. Apa yang dapat ditarik dari rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dari tahap awal perencanaan dan pengembangan hingga tahap akhir implementasi, sistem informasi akuntansi sangat diuntungkan dari partisipasi pengguna. Pengguna akan merasa lebih berinvestasi dalam sistem informasi dan lebih cenderung menggunakannya secara efektif jika mereka diberi kesempatan untuk berkontribusi pada desain dan pengembangannya. Apa yang dapat ditarik dari rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

H₄: Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kemampuan teknis pribadi, seperti yang didefinisikan oleh Robbins dan Judge (2014: 57), adalah kemampuan individu untuk melaksanakan berbagai tanggung jawab pekerjaan tertentu. Kemampuan teknis pribadi mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan keahlian pengguna individu dalam hal pengoperasian sistem informasi akuntansi. Mereka yang memanfaatkan sistem informasi akuntansi akan lebih mungkin melakukannya jika mereka memiliki kemampuan teknis yang kuat. Ada korelasi yang menguntungkan antara kapasitas teknologi sistem informasi individu dan efisiensi sistem informasi akuntansi. Apa yang dapat ditarik dari rumusan hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

H₅: Kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di sebuah credit union yang melayani wilayah pedesaan Klungkung. Seluruh Kabupaten Klungkung dicakup oleh 23 LPD. Seluruh pegawai LPD yang memiliki akses terhadap sistem informasi akuntansi akan menjadi fokus penelitian ini. Terdapat 141 pekerja yang termasuk dalam populasi penelitian, dan 58 diantaranya dipilih sebagai sampel. Purposive sampling digunakan untuk pengumpulan data. Dokumentasi dan kuesioner digunakan untuk pengumpulan data. Analisis data regresi linier berganda.

Jogiyanto (2007:12) menyatakan bahwa kualitas sistem merupakan ukuran kualitas sistem. Keluaran sistem informasi akuntansi yang berkualitas, relevansi, akurat, dan akuntabel didukung oleh sistem yang berkualitas. Penilaian variabel kualitas sistem menggunakan skala likert dengan lima kemungkinan jawaban yang terdiri dari pernyataan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, tidak setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5. Kuesioner penelitian ini menggunakan kuesioner Men's (2018). (2018). Indikasi kualitas sistem meliputi fleksibilitas, kesederhanaan penggunaan dan ketergantungan sistem.

Menurut Susanto (2013:52) kualitas informasi adalah kumpulan sub-sistem, baik fisik maupun non fisik, yang saling terkait dan beroperasi bersama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan, yaitu mengolah input menjadi informasi yang berharga. Pengukuran variabel kualitas informasi menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban yang terdiri dari pernyataan sangat tidak setuju (STS) dengan skor 1, tidak setuju (TS) dengan skor 2, tidak setuju (KS) dengan skor 3, setuju (S) dengan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan skor 5. Kuesioner penelitian menggunakan kuesioner Anggraeni (2015). Adapun indikator kualitas informasi meliputi akurasi, kelengkapan, bentuk, ketepatan waktu dan relevansi.

Komputer dan alat lain untuk mengatur dan mengolah data merupakan jantung dari teknologi informasi (Ikhsan dan Teddy, 2008:25). Jika anggota staf kompeten dengan alat yang mereka miliki, teknologi informasi dapat berfungsi dengan lancar. Untuk mengukur seberapa banyak orang bergantung pada berbagai sumber daya TI, kami menggunakan skala Likert lima poin di mana tanggapan "sangat tidak setuju" (STS) atau "tidak setuju" (TS) atau "tidak setuju" (KS) atau "setuju" (S) atau "sangat setuju" (SS) digunakan untuk mengukur variabel minat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kuesioner yang dibuat oleh Noviana (2020). Seberapa sering, seberapa intens, dan jenis perangkat lunak apa yang digunakan orang merupakan ukuran yang baik untuk tingkat kecanggihan TI mereka.

Dengan keterlibatan pengguna, pengguna sistem informasi akuntansi terlibat dalam proses membangun sistem informasi, yang meningkatkan motivasi pengguna untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, karena pengguna akan merasa lebih diinvestasikan dalam keberhasilan sistem mereka. menggunakan. Seseorang dapat sangat tidak setuju (STS) dengan pernyataan yang diberi skor 1, tidak setuju (TS) dengan pernyataan yang diberi skor 2, tidak setuju (KS) dengan pernyataan yang diberi skor 3, setuju (S) dengan pernyataan yang diberikan skor 4, dan sangat setuju (SS) dengan pernyataan diberi skor 5. Kuesioner Pria digunakan sebagai dasar survei penelitian ini (2017). Sistem informasi lebih berharga ketika pengguna secara aktif terlibat dalam desain dan pengembangannya. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa cara, termasuk hubungan yang lebih baik dan perspektif yang lebih luas, serta saran untuk sistem baru yang akan dibangun dan mengurangi beban pengguna dan administrator sistem.

Kemampuan teknis pribadi, sebagaimana didefinisikan oleh Robbins dan Judge (2014: 57), adalah kemampuan individu untuk melaksanakan berbagai tanggung jawab pekerjaan tertentu. Kemampuan teknis pribadi mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan keahlian pengguna individu dalam hal pengoperasian sistem informasi akuntansi. Variabel kemampuan teknik personal diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin, dimana tanggapan "sangat tidak setuju" (STS), "tidak setuju", (TS), "agak tidak setuju", (KS), "setuju", (S), dan "sangat setuju" (SS) dimungkinkan. Kuesioner Trisnawati

diadaptasi untuk penelitian ini (2019). Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman adalah penanda kompetensi teknis seseorang.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang ditunjukkan dengan persamaan berikut:
 $ESIA = \alpha + \beta_1 PKS + \beta_2 KI + \beta_3 PTI + \beta_4 PKP + \beta_5 KTP + e \dots \dots \dots (1)$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.132	2.390		.892	.376
KS	-.021	.071	-.031	-.301	.765
KI	.353	.155	.319	2.275	.027
PTI	.349	.140	.320	2.495	.016
PP	.136	.054	.238	2.507	.015
KTP	.066	.078	.108	.847	.401

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan nilai tersebut di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$ESIA = 2,132 - 0,021 KS + 0,353 KI + 0,349 PTI + 0,136 PP + 0,066 KTP \dots \dots \dots (2)$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.35110297
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.197
	Negative	-.126
Test Statistic		.197
Asymp. Sig. (2-tailed)		.123 ^c

Sumber: Data Diolah (2022)

Hasil uji normalitas dengan metode uji Kolmogorov-Smirnov, maka dapat diketahui nilai Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,123 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model residual data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas, Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas mempunyai nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.704	1.534		1.763	.084
	KS	.000	.045	.000	.003	.998
	KI	-.164	.099	-.359	-1.649	.105
	PTI	.042	.090	.092	.463	.646
	PP	.029	.035	.124	.838	.406
	KTP	.007	.050	.026	.132	.895

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,580 yang artinya variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen adalah sebesar 58,0%. Sedangkan sisanya sebesar 42% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan semua variabel bebas (KS, KI, PTI, PP, KTP) yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (ESIA). Uji ini dapat dilihat pada nilai F test sebesar 16.759 dan signifikansi $\leq 0,05$ yaitu 0,000. Sehingga model pada penelitian ini layak untuk uji selanjutnya.

Uji Statistik t

Berdasarkan hasil uji statistik t dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa kualitas sistem (KS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,021, nilai statistik t sebesar -0,301 dan tingkat signifikan sebesar 0,765 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_1 ditolak.
2. Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi (KS) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,353, nilai statistik t sebesar 2,275 dengan tingkat signifikan sebesar 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_2 diterima.
3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi (PTI) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,349, nilai statistik t sebesar 2,495 dengan tingkat signifikan sebesar 0,016 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_3 diterima.
4. Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa variabel partisipasi pengguna (PP) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,136, nilai statistik t sebesar 2,507 dengan tingkat signifikan sebesar 0,015 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini

menunjukkan bahwa partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_4 diterima.

5. Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,066, nilai statistik t sebesar 0,684 dengan tingkat signifikan sebesar 0,401 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_5 ditolak.

Pengaruh Kualitas Sistem Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut hipotesis pertama (H_1) yang diajukan, kualitas sistem berkontribusi terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi. Sesuai dengan hasil pengujian, variabel kualitas sistem memiliki nilai t statistik sebesar -0,301 dan tingkat signifikansi sebesar 0,765 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem tidak mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi, sehingga H_1 ditolak. Hasil ini menyatakan bahwa dimana kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas LPD di Kecamatan Klungkung dikarenakan sistem belum mampu memenuhi kebutuhan pengguna dengan adanya pengolahan data ulang secara manual sehingga adanya kualitas sistem tidak meningkatkan efektivitas LPD di Kecamatan Klungkung. Berkualitas atau tidaknya suatu sistem yang digunakan apabila kualitas sistem yang ada belum memadai dan belum sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka efektivitas SIA tidak akan dapat tercapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afif (2021) dan Simon (2014) yang menyatakan bahwa kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi dikatakan dipengaruhi secara positif oleh kualitas informasi, sesuai dengan hipotesis kedua (H_2) yang diajukan. Berdasarkan hasil pengujian, variabel kualitas informasi memiliki statistik t sebesar 2,275 dan tingkat signifikan sebesar 0,027 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas sistem memiliki dampak yang menguntungkan pada kemandirian sistem informasi akuntansi, mendukung penerimaan H_2 . Menurut temuan studi tersebut, informasi atau output perusahaan akan lebih berguna sebagai alat untuk pengambilan keputusan semakin tinggi kualitasnya. Dengan adanya kualitas informasi maka memungkinkan LPD di Kecamatan Klungkung mencapai tujuan mereka secara efektif dan memungkinkan LPD di Kecamatan Klungkung mencapai tujuan perusahaannya dengan menggunakan informasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2010), Rukmiyati (2016), Dewi (2013), dan Dahlia (2017) menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi akuntansi

Penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang menguntungkan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sesuai dengan hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan. Berdasarkan hasil pengujian, variabel yang mengukur seberapa sering orang menggunakan teknologi memiliki nilai t statistik sebesar 2,495 dan tingkat signifikan sebesar 0,016 atau lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi informasi mempengaruhi seberapa efektif fungsi sistem informasi akuntansi, mendukung penerimaan H_3 . Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan organisasi atau instansi dalam menggunakan teknologi informasi secara efektif dapat meningkatkan efisiensi sistem informasi akutansinya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, LPD di Kecamatan Klungkung mendapatkan informasi yang cepat, tepat dan akurat karena penggunaan software dan hardware yang dimanfaatkan dengan baik oleh pengguna. Pemanfaatan sistem dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan pengguna dalam mengolah dan menyajikan data. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrianingsih (2015), Efendi (2016), Pardani (2017), Lestari (2017) dan Anggarini (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Partisipasi Pengguna Terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna memiliki nilai t 2,507 dan tingkat signifikansi 0,015, yang kurang dari 0,05, menurut temuan analisis data. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berdampak positif pada efisiensi sistem informasi akuntansi, mendukung penerimaan H4. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna akan termotivasi untuk menggunakan SIA sebagai konsekuensi dari berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna meningkatkan efisiensi sistem informasi akuntansi. Keterlibatan pengguna memiliki nilai t 2,507 dan tingkat signifikansi 0,015, yang kurang dari 0,05, menurut temuan analisis data. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna berdampak positif pada efisiensi sistem informasi akuntansi, mendukung penerimaan H4. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengguna akan termotivasi untuk menggunakan SIA sebagai konsekuensi dari berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi.

Pengaruh Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Satu lagi set hipotesis (H5) menunjukkan bahwa kompetensi teknis memiliki efek menguntungkan pada efisiensi sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknis personal ditemukan memiliki nilai t sebesar 0,847 dengan tingkat signifikansi 0,401 yang lebih besar dari 0,05. Akibatnya, ini membantah H5, yang menunjukkan bahwa keahlian teknis akuntan tidak berpengaruh pada kegunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena sistem informasi akuntansi yang digunakan sebagian besar bersifat umum dan mudah dipahami sehingga tidak memerlukan kemampuan teknik personal yang khusus dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi. Selain itu dilihat juga kemampuan sumber daya manusia dari tingkat usia sebanyak 63,8% responden berusia lebih dari 40 tahun dan dilihat dari tingkat pendidikan sebanyak 79,3% responden memiliki tingkat pendidikan SMK/SMA. Mungkin kurangnya kemampuan dari sumber daya manusia dan keterbatasan terkait dengan usia sehingga efektivitas pada LPD Kecamatan Klungkung tidak dapat tercapai. Hal inilah yang menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2020), Cahyani (2020), dan Siti (2018) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas sistem, kualitas informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kemampuan teknik personal terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Klungkung dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kualitas sistem tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
2. Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
3. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
4. Partisipasi pengguna berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.
5. Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung.

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang nantinya dapat disempurnakan melalui penelitian lebih lanjut. Kami berharap saran-saran dalam penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan saran dari penelitian ini adalah:

1. Dalam penelitian ini, kualitas sistem dan kemampuan teknik personal tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada LPD di Kecamatan Klungkung. Instansi atau organisasi

sebaiknya lebih memperhatikan kualitas sistem yang digunakan dan kemampuan teknik personal agar dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi.

2. Dalam penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 58%, yang artinya variabel efektivitas sistem informasi akuntansi sudah mampu dijelaskan oleh kualitas sistem, kualitas informasi, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi pengguna dan kemampuan teknik personal. Sedangkan sisanya 42% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini seperti kinerja sistem informasi akuntansi, komunikasi pengguna, ukuran organisasi, dukungan manajemen puncak, dan lain-lain.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup Kecamatan. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu memperluas lingkup penelitian yaitu pada tingkat Kabupaten maupun Provinsi, sehingga memberikan suatu pandangan yang lebih serta mampu diimplementasikan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisanjaya, Komang. 2017. Pengaruh Kemampuan Personal, Pelatihan Dan Pendidikan Serta Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Mini Market Bali Mandara. E-Jurnal. S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume: 7 No: 1 Tahun 2017).
- Afif, F. (2021). Kecanggihan Teknologi Informasi, Pemanfaatan Sistem Informasi, Pengetahuan Manajer Akuntansi, Kualitas Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Socfin Indonesia).
- Aji, T. S. (2021). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kinerja Individual terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada BPR Arta Bangsa Utama Mojokerto. *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(2), 120-135.
- Anggarini, N.P. Tania. 2020. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill Dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Kota Denpasar. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Cahyani, Ni Made Novi. 2020. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Baturiti. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar
- Febrianingsih, N. (2015). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan pengetahuan karyawan bagian akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dengan pelatihan sebagai variabel kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11(2).
- Ginting, D. B., & Marlina, M. R. (2017). Analisis Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitaslayanan, Kualitas Informasi, Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepuasanpengguna Fasilitas E-Filing. *Media Informatika*, 16(1), 20-31.
- Handayani, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Menentukan Fektivitas Sistem Informasi pada Organisasi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(1), 26-40.
- Handoko, R., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga Di Denpasar Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kecanggihan Teknologi Informasi Serta Kinerja Individual Pa. E-Jurnal Akuntansi, 21(2), 1101-1130.
- Jogiyanto, H.M. 2010. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi IV, Andi Offset,. Yogyakarta.
- Jogiyanto, HM. 2007 Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- Lestari, N. M. S., Wahyuni, M. A., Yuniarta, G. A., & AK, S. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Personal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Sukasada. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).

- Natalia, Tandirerung, Christina Jeane., Paranoan, Anthon. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nebelo: Jurnal Akuntansi Netral*. Akuntabel, Objektif 2(1), 2019.
- Nurhayati, N. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Perekonomian Melalui Obyek Wisata waduk Malahayu: Studi Kasus di Desa Malahayu, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes. *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(02), 213-240.
- Pardani, Kadek Kusuma, & Damayanti, I Gusti Ayu Eka. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Mnajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.19.3 Juni (2017): 2234-2261* ISSN: 2302-8556
- Pramidewi, I Gusti Ayu Agung. 2018. Pengaruh Partisipasi Pengguna, Insentif, Program Pelatihan, Pengalaman Dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Fifgroup Cabang Central Denpasar. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Pratiwi, I. (2019). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Kecanggihan Teknologi Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Kinerja Individual Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Hotel Berbintang Tiga dan Empat Di Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 4(1), 50-63.
- Putri, D. M. D. S., Arizona, I. P. E., & Ernawatiningsih, N. P. L. (2021). Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, Dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Kerambitan. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 1470-1479.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem informasi akuntansi*.
- Satria, I. G. N. W. W., & Putra, I. N. W. A. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Keterlibatan Pemakai, Pendidikan dan Pelatihan pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(1), 763-790.
- Selita, N. L., Sunarwijaya, I. K., & Ardianti, P. N. H. (2022). Efektivitas Sistem Inforrmasi Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Bangli. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 62-72.
- Siagian, Sondang P. 2001. *Manajemen sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-29. Bandung. Alfabeta.
- Tammar, A. (2022). Pengarus Kualitas Sistem dan Kualitas Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Keuangan (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Wahyuningsih, S., & Ade, S. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Informasi, Kualitas Sistem, Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Dr. Moewardi) (Doctoral dissertation, IAIN SURAKARTA).